

Universitas Ngudi Waluyo
Fakultas Ilmu Kesehatan
Program Studi S1 Kebidanan Transfer
Restyany Novyarsy Pasombo
152191160

**HUBUNGAN ANTARA UMUR IBU DAN USIA
KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA DI RSUD
SAWERIGADING KOTA PALOPO TAHUN 2019**

ABSTRAK

Latar Belakang : Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Angka Kematian Neonatal (AKN) di daerah Sulawesi Selatan tahun 2017 sejumlah 7,05% dari 1.000 bayi yang terlahir. Beberapa kabupaten/kota di daerah Sulawesi Selatan yang mempunyai angka kematian rendah antara lain, Kabupaten Bantaeng (1) kasus, di ikuti Kabupaten Selayar (11) kasus dan Kota Palopo (22) kasus. Kabupaten/Kota tertinggi adalah Kabupaten Jenepono (91) kasus, diikuti Kabupaten Bone (77) kasus, dan Kabupaten Gowa dan Luwu. Angka kematian bayi adalah kematian yang terjadi pada usia 0-11 bulan, yang termasuk di dalamnya adalah kematian neonatus (usia 0-28 hari). Angka Kematian Bayi di Kota Palopo tahun 2019 meningkat bila dibandingkan tahun 2018. Pada tahun 2019, Angka Kematian Bayi sebesar 0,017 per 1.000 KH (14 kasus), sedangkan Angka Kematian Bayi tahun 2018 sebesar 0,013 per 1.000 KH (13 kasus). Bila dilihat dari umur kematian bayi, kasus terbanyak terjadi pada usia 0-7 hari (11 bayi), usia 8-28 hari (3 bayi) dan usia 29 hari – 11 bulan (3 bayi). Angka Kematian Neonatal di Kota Palopo tahun 2019 sebesar 0,014 per 1.000 KH (14 kasus), dengan penyebab tertinggi adalah kelahiran dengan Berat Bayi Lahir Rendah/BBLR (5), asfiksia (1), kelainan kongenital (1), dan lain-lain sebanyak (7). Asfiksia merupakan suatu keadaan pada bayi baru lahir yang mengalami gagal bernafas secara spontan dan teratur segera setelah lahir, asfiksia dapat dibagi menjadi 3 yaitu, asfiksia ringan, asfiksia sedang, dan asfiksia berat. Hasil dari penelitian yang sebelumnya telah dilakukan peneliti di RSUD Sawerigading Palopo pada tanggal 24 Desember 2020 diketahui bahwa jumlah kelahiran bayi bulan Oktober-Desember tahun 2019 sejumlah 347 bayi, dengan kelahiran hidup sebanyak 347 bayi dan kelahiran mati sebanyak 18 bayi. Untuk bayi yang lahir dengan Asfiksia sejumlah 47 bayi, dan asfiksia mati sebanyak 3 bayi. Penyebab terjadinya asfiksia diantaranya karena BBLR, riwayat obstetric jelek, partus lama, gestasi, ketuban pecah dini.

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara umur ibu dan usia kehamilan dengan kejadian asfiksia di RSUD Sawerigading Kota Palopo tahun 2019.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Case Control*. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu bersalin periode bulan Oktober-Desember 2019 di RSUD Sawerigading Kota Palopo sebanyak 347 ibu bersalin, jumlah sampelnya 78 ibu bersalin, dimana terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok kasus 39 sampel dan kelompok kontrol 39 kasus. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*.

Hasil Penelitian : Uji chi square umur ibu dengan kejadian asfiksia diperoleh p value $1,000 > 0,05$ dan nilai $OR=0,878$ dan uji chi square usia kehamilan dengan kejadian asfiksia di peroleh p value $0,006 < 0,05$ dan nilai $OR= 4,073$.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan umur ibu bersalin dengan kejadian asfiksia di RSUD Kota Palopo tahun 2019. Ada hubungan usia kehamilan dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RSUD Sawerigading Kota Palopo tahun 2019.

Kata Kunci : Asfiksia pada bayi baru lahir, Umur Ibu, Usia Kehamilan.

Ngudi Waluyo University
Faculty Of Health Sciences
Transfer Midwifery Undergraduate Study Program
Restyany Novyarsy Pasombo
152191160

**RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL AGE AND
PREGNANCY WITH ASFXICIAN EVENTS AT
SAWERIGADING HOSPITAL PALOPO CITY 2019**

ABSTRACT

Background : One of the goals of child health efforts is to ensure the survival of children through efforts to reduce the mortality rate of newborns, infants and toddlers. The Neonatal Mortality Rate (AKN) in South Sulawesi in 2017 was 7.05% of the 1,000 babies born. Several regencies/cities in South Sulawesi that have low mortality rates include Bantaeng Regency (1) cases, followed by Selayar Regency (11) cases and Palopo City (22) cases. The highest district/city was Jeneponto Regency (91) cases, followed by Bone Regency (77 cases), and Gowa and Luwu Regencies. Infant mortality rate is death that occurs at the age of 0-11 months, which includes neonatal mortality (age 0-28 days). The Infant Mortality Rate in Palopo City in 2019 increased when compared to 2018. In 2019, the Infant Mortality Rate was 0.017 per 1000 KH (14 cases), while the Infant Mortality Rate in 2018 was 0.013 per 1000 KH (13 cases). When viewed from the age of infant mortality, the most cases occurred at the age of 0-7 days (11 babies), 8-28 days (3 babies) and 29 days – 11 months (3 babies). The Neonatal Mortality Rate in Palopo City in 2019 was 0.014 per 1,000 KH (14 cases), with the highest causes being births with low birth weight/LBW (5), asphyxia (1), congenital abnormalities (1), and others as many as (7). Asphyxia is a condition in newborns who experience spontaneous and regular respiratory failure immediately after birth, asphyxia can be divided into 3, namely, mild asphyxia, moderate asphyxia, and severe asphyxia. The results of previous research conducted by researchers at Sawerigading Hospital Palopo on December 24, 2020, it was found that the number of births in October-December 2019 was 347 babies, with live births of 347 babies and stillbirths of 18 babies. For babies born with asphyxia as many as 47 babies, and 3 babies with dead asphyxia. The causes of asphyxia include low birth weight, poor obstetric history, prolonged labor, gestation, premature rupture of membranes.

Objective: The purpose of this study was to determine the relationship between maternal age and gestational age with the incidence of asphyxia in Sawerigading Hospital, Palopo City in 2019.

Purpose : The purpose of this study was to determine the relationship between maternal age and gestational age with the incidence of asphyxia at Sawerigading Hospital, Palopo City in 2019.

Methods : This type of research is descriptive correlative. This study uses a Case Control approach. The population in this study were all women giving birth in the period of October-December 2019 at Sawerigading Hospital Palopo City as many as 347 women giving birth, the sample size was 78 women giving birth, which consisted of two groups, namely the case group 39 samples and the control group 39 cases. The sampling technique uses Simple Random Sampling.

Results : Chi square test of maternal age with the incidence of asphyxia obtained p value of $1,000 > 0.05$ and OR = 0.878 and chi square test of pregnancy with the incidence of asphyxia obtained p value of $0.006 < 0.05$ and OR = 4.073.

Conclusion : There is no relationship between maternal age and the incidence of asphyxia in Palopo City Regional Hospital in 2019. There is a relationship between gestational age and the incidence of asphyxia in newborns at Sawerigading Hospital, Palopo City in 2019.

Keywords : Asphyxia in newborns, maternal age, gestational age.

